

Pelatihan Pembelajaran Qur'an Berbasis IPTEK di TPA Alternatif Karanglo Sokowaten

Tri Yaumul Falikah¹, Qaem Aulasyahied¹, Safika Maranti¹

¹Universitas Ahmad Dahlan- Yogyakarta, Indonesia

E-mail: tri.falikah@pai.uad.ac.id

Abstrak

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Alternatif Karanglo merupakan TPA Alternatif yang lebih banyak menerapkan metode sorogan dalam pembelajaran Qur'an untuk anak-anak binaannya. Dengan metode sorogan yang monoton para santri sering merasa bosan dan ramai sendiri ketika pelajaran di TPA. Sebagai solusi untuk menangani permasalahan tersebut perlu diadakan pelatihan pembelajaran dengan memanfaatkan IPTEK agar santri TPA dapat merasakan pembelajaran dengan lebih efektif dan menyenangkan. Pemanfaatan IPTEK dimanfaatkan di TPA Alternatif Karanglo sebagai alternatif pilihan untuk memberikan variasi baru dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini teknologi dapat dimanfaatkan untuk memudahkan dan memperkaya pengajar dalam membuat metode pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak baik bagi kemampuan mengajar ustadzah di TPA dengan memberikan materi tentang pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai alternatif media pengajaran di TPA. Usaha ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi santri TPA dalam pelaksanaan pembelajaran yang dapat memaksimalkan panca inderanya agar terlibat semua dalam proses pembelajaran. Peserta penerapan pembelajaran berbasis IPTEK ini merupakan ustadzah pengajar TPA beserta seluruh santrinya. Kegiatan diawali dengan pengenalan IPTEK kepada para pengajar TPA, bagaimana membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi seperti power point, video, dan lain sebagainya dan bagaimana penerapannya dalam pelaksanaan pembelajaran di TPA. Kegiatan diakhiri dengan pemberian penugasan mandiri untuk pengajar TPA membuat media pembelajaran dan menerapkan media tersebut dalam pembelajaran Qur'an di TPA. Melalui pelatihan ini pengajar TPA dapat memiliki keterampilan penggunaan IPTEK dalam pembelajaran agar lebih bervariasi di TPA.

Kata Kunci: IPTEK; Pembelajaran Iqra'; Taman Pembelajaran Al-Qur'an

Abstract

Karanglo Alternative Al-Qur'an Education Park (TPA) is an alternative TPA that mostly applies the sorogan method in learning the Qur'an for the children under its guidance. With the monotonous sorogan method, the students often feel bored and busy themselves during lessons at TPA. As a solution to deal with these problems, it is necessary to hold learning training by utilizing science and technology so that TPA students can experience learning more effectively and fun. Utilization of science and technology is used in Karanglo Alternative TPA as an alternative choice to provide new variations in the implementation of learning. In this case, technology can be utilized to facilitate and enrich teachers in creating learning methods. This activity is expected to have a good impact on the teaching ability of ustadzah in TPA by providing material on the utilization of science and technology as an alternative teaching media in TPA. This effort is also expected to be useful for TPA students in the implementation of learning that can maximize their five senses to be involved in the learning process. Participants in the application of science and technology-based learning are TPA teaching ustadzah and all their students. The activity begins with the introduction of science and technology to TPA teachers, how to make learning media by utilizing technology such as power points, videos, and so on and how to apply them in the implementation of learning in TPA. The activity ended with giving independent assignments for TPA teachers to make learning media and apply the media in learning the Qur'an at TPA. Through this training, TPA teachers can have the skills to use science and technology in learning to be more varied in TPA.

Keywords: IPTEK; Qur'an Education; Al-Qur'an Education Park



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Salah satu pendidika non formal yang cukup dikenal di Indonesia adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an atau sering disingkat dengan TPA. Pembelajaran di TPA ini sangat penting dilakukan demi mengenalkan sekaligus mengajarkan kemampuan baca tulis al-Qur'an kepada anak usia sekolah dasar (Hidayat et al. 2021). Media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat memudahkan seorang pengajar dalam menyampaikan materi pelajarannya, selain itu media juga dapat memberikan makna (meaningfull) belajar bagi santri. Namun media pembelajaran ini seringkali kurang dimanfaatkan oleh para pengajar di TPA termasuk yang terjadi di TPA Alternatif Karanglo. Metode sorogan masih menjadi model pembelajaran di TPA tanpa dibantu dengan media pembelajaran yang memadai. Hal inilah yang menimbulkan kebosanan pada diri peserta didik dan secara tidak langsung menurunkan motivasi mereka dalam belajar al-Qur'an. Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran adalah dapat memberikan pengalaman baru dalam pembentukan kompetensi peserta didik, selain itu dapat mengantarkan peserta didik kepada tujuan pembelajaran yang optimal (Falikah 2022).

Kemenag menyatakan bahwa organisasi non pemerintah harus dibentuk sebagai payung TPA yang dikepalai oleh kepala unit TPA. Adapun sumber daya manusia yang wajib ada di TPA adalah minimal terdaftar lima belas santri, ustadzah pengajar yang minimal lulus SLTA atau diploma atau PGRA program setrta 1 (S1). Selain itu, pendirian TPA ini harus mendapatkan dukungan peuh dari masyarakat sekitar sehingga TPA wajib memiliki program yang terarah dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi kegiatannya. Adapun kurikulum yang digunakan dalam program pembelajarannya dapat mengacu pada arahan Dirjen PD Pontren Kemenag RI. Disamping itu semua, TPA juga wajib mempunyai sumber pendanaan baik yang didapatkan dari internal maupun eksternal lembaga. (Nurjayanti, Pudyaningtyas, and Dewi 2020). Dengan begitu pembelajaran di TPA tetap harus dilaksanakan dengan maksimal termasuk dalam pemanfaatan media IPTEK dalam pembelajarannya.

Teknologi ilmu pengetahuan dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran agar lebih mudah dilakukann. Dapat dilihat bahwa seiring kemajuan IPTEK maka proses pendidikan juga lebih maju. Banyak hal yang mengalami perubahan karena adanya teknologi termasuk dalam proses pembelajaran seperti; cara guru mengajar, cara siswanya belajar, serta materi pembelajaran yang selalu diperbaharui (Mulyani and Haliza 2021). Namun disamping manfaat kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan, kemajuan teknologi tersebut juga memiliki dampak negatif semisal banyaknya anak usia pendidikan dasar yang keranjingan main gadget, menonton video yang tidak sesuai usianya, mengakses informasi hoax, dan lain sebagainya. Oleh karena itu pemanfaatan IPTEK harus digalakkan agar teknologi dapat lebih termanifestasikan dalam pembelajaran di TPA.

Dalam dunia pendidikan, satu kunci keberhasilannya adalah ditentukan bagaimana cara pemilihan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi karena lebih menarik (Rosiyanti, Eminita, and Riski 2020). Sebab itulah setiap materi yang diajarkan itu akan lebih mudah dipahami oleh siswa tanpa membuat mereka merasa bosan atau mengantuk. Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi atau disingkat IPTEK dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang lebih menarik dan baru bagi peserta didik, tidak terkecuali pembelajaran yang dilaksanakan di TPA.

Ilmi Pengetahuan dan Teknologi yang disingkat IPTEK ini terus berkembang dan menjadi semakin canggih dari waktu ke waktu. Kemajuan IPTEK ini tentu tidak bisa dihindari dan justru malah bisa dimanfaatkan dalam memudahkan pekerjaan, termasuk dalam aktifitas pembelajaran (Jamun 2018). Justru jika para pengajar itu tidak mengikuti perkembangan IPTEK dan memanfaatkannya dalam pembelajaran, maka pembelajaran itu akan menjadi hal yang tidak menarik lagi bagi peserta didik.

Bangsa kita terbukti telah melahirkan generasi penerus yang bemuat dan berkualitas dengan perkembangan IPTEK. Oleh sebab itu pemanfaatan IPTEK untuk pendidikan dan pelatihan harus dikembangkan secara kreatif dan bijaksana (Lestari 2018).

Pakar pendidikan H. Hamzah B. Uno dan Hj. Nina Lamatenggo menegaskan bahwa pendidikan di Indonesia di masa depan akan mengalami beberapa kecenderungan seperti dilaksanakannya proses pendidikan jarak jauh (*distance learning*), proses pembelajaran dilaksanakan lewat sebuah jaringan *sharing resorce*, perpustakaan dan instrumen pendidikan tidak hanya berupa rak buku, akan tetapi telah berubah menjadi sumber informasi, perangkat teknologi informasi seperti CD-ROM Multimedia dalam bidang pendidikan secara bertahap telah berubah dengan layar TV dan radio (Budiman 2017). Maka proses pendidikan di TPA juga harus mengikuti tiga kecenderungan perkembangan IPTEK di Indonesia.

Peningkatan media pembelajaran berbasis IPTEK diharapkan dapat menjadi solusi bagi setiap lembaga pendidikan terutama yang berada di pinggiran kota. Karakteristik anak di pinggiran kota sering tidak terlalu antusias mengikuti pelajaran apalagi sistem pembelajaran yang monoton seperti di TPA (Ningsih and Rakhmad 2016). Pembelajaran di TPA mereka asumsikan sebagai lembaga pendidikan yang hanya mengajarkan cara membaca dan menulis huruf arab yang rumit ditengah gempuran hiburan yang memanfaatkan teknologi yang tentu lebih menarik bagi peserta didik. Maka sudah selayaknya Taman Pendidikan Al-Qur'an termasuk TPA Alternatif Karanglo perlu melakukan inovasi dalam mengembangkan sistem pembelajarannya demi terpenuhinya edukasi agama bagi anak-anak warga Karanglo.

Salah satu kendala yang dialami di TPA Karanglo adalah para pengajarnya yang belum memiliki bekal ilmu pendidikan dalam proses pelaksanaan pembelajaran di TPA. Meski begitu para ustadzah tersebut mengajar TPA dengan penuh semangat dalam mendampingi anak-anak TPA dalam belajar membaca al-Qur'an. Oleh sebab itu lewat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu memberikan solusi bagi mitra untuk meningkatkan pelayanannya. Solusi yang diberikan adalah meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengajar TPA mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis IPTEK dalam pelaksanaan pembelajaran di TPA. Dengan pengembangan desain media pembelajaran diharapkan dapat mengajak peserta didik untuk bisa lebih aktif karena media pembelajarannya lebih berfariatif dengan pemanfaatan IPTEK.

Jumlah santri di TPA Alternatif Karanglo adalah 30 santri yang merupakan anak-anak warga Karanglo. Jumlah santri yang cukup banyak ini tentu harus diimbangi dengan pengembangan dalam hal kurikulum pembelajarannya, tak terkecuali dalam hal pemanfaatan media pembelajaran. Dengan pengembangan media pembelajaran Qur'an dengan memanfaatkan IPTEK ini diharapkan dapat menjadi alternatif pembelajaran di TPA sehingga tidak hanya monoton menggunakan sistem sorogan saja. Untuk mencapai hal tersebut perlu dilakukan pelatihan bagi para ustadzahnya dalam peningkatan pemanfaatan media pembelajaran berbasis IPTEK. Tujuan dari pelatihan adalah membekali para ustadzah dengan kemampuan mendesain dan memanfaatkan media berbasis IPTEK sebagai alternatif pelaksanaan pembelajaran di TPA. Dengan begitu pelayanan pendidikan yang ada di TPA dapat meningkat dan santri akan lebih antusias mengikuti pembelajaran di TPA lewat pelaksanaan Pelatihan Pembelajaran Qur'an Berbasis IPTEK di TPA Alternatif Karanglo Sokowaten, Tamanan, Banguntapan.

METODE

Pelatihan ini memerlukan dua kepakaran dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan Teknologi Pendidikan. Dua kepakaran tersebut akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pada bidang teknologi pendidikan diperlukan untuk memberikan materi tentang perencanaan dan pembuatan media pembelajaran kepada para ustadzah TPA. Pakar dalam bidang ini akan dilaksanakan oleh Muh. Alif Kurniawan, S.Pd.I., M.Pd.I. Beliau adalah dosen mata kuliah Desain Media Pembelajaran dan Teknologi Pendidikan di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan. Pengalamannya dalam mengampu bidang tersebut sudah lebih dari 4 tahun.
2. Adapun dalam bidang Pendidikan Agama Islam diperlukan yang bertugas untuk menjelaskan bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis IPTEK di TPA. Pakar dalam bidang Pendidikan Agama Islam dalam pelatihan ini adalah Tri Yaumil Falikah, S.Pd.I, M.Pd. dan Safika Maranti, M.E. Keduanya merupakan dosen di Universitas Ahmad Dahlan yang telah menekuni bidang pendidikan sejak tahun 2019. Background pendidikan dan pengalaman riset serta publikasi ilmiah terkait pendidikan materi pendidikan Agama Islam tentu sudah cukup memadai.

Metode pelaksanaan pengabdian ini dalam bentuk pelatihan yang terangkum dalam beberapa langkah. Pertama, melakukan assessment untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai media pembelajaran berbasis IPTEK. Kedua, berdasarkan data pertama akan dilaksanakan workshop. Materi pertama mencakup pengenalan terkait pembelajaran berbasis IPTEK. Materi kedua, pembuatan media pembelajaran berbasis IPTEK. Ketiga, Melakukan bimbingan secara praktikal tentang penggunaan media berbasis IPTEK dalam pembelajaran di

TPA. Pengabdian diakhiri dengan follow up, berupa praktek mandiri yang dilakukan oleh masing-masing peserta dengan didampingi oleh instruktur. Secara lebih jelas, pelaksanaan pengabdian ditampilkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Pelaksanaan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Pelaksana	Evalusasi dan Tindak Lanjut
1	Sosialisasi dan Assesment Pengembangan Pelatihan Pembelajaran Berbasis IPTEK pada ustadzah TPA Aternatif Karanglo	Tri Yaumil Falikah, S.Pd.I, M.Pd., Muh. Alif Kurniawan, S.Pd.I., M.Pd.I. dan Mahasiswa	Fasilitator dibantu mahasiswa memberikan soal uji kompetensi melalui pre-test dan post-test.
2	Pelatihan dan Pengembangan IPTEK dalam Pembelajaran Qur'an kepada ustadzah TPA Aternatif Karanglo	Tri Yaumil Falikah, S.Pd.I, Muh. Alif Kurniawan, S.Pd.I., M.Pd.I. Mahasiswa	Fasilitator memberikan bimbingan mengenai <i>Pengembangan Desain Media Pembelajaran</i>
3	Pendampingan pembuatan Desain Media Pembelajaran berbasis IPTEK kepada ustadzah TPA Aternatif Karanglo	Tri Yaumil Falikah, S.Pd.I, Mahasiswa	Fasilitator memberikan bimbingan mengenai Pembuatan media pembelajaran berbasis IPTEK
4	Evaluasi penggunaan media pembelajaran Berbasis IPTEK kepada santri TPA Aternatif Karanglo	Tri Yaumil Falikah, S.Pd.I, Muh. Alif Kurniawan, S.Pd.I., M.Pd.I. dan Mahasiswa	Fasilitator mempraktikan Penggunaan media pembelajaran berbasis IPTEK

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi tentang pengembangan media pembelajaran berbasis IPTEK untuk ustadzah pengajar di TPA Alternatif Karanglo. Pemateri menjabarkan urgensi media pembelajaran pada pembelajaran TPA demi meningkatkan motivasi belajar santri TPA. Kompetensi yang wajib dimiliki oleh pengajar adalah kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Termasuk dalam kompetensi pedagogik adalah pengajar dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran seperti menentukan metode dan media pembelajaran yang efektif dan efisien. Pemilihan media pembelajaran menjadi sangat penting untuk diperhatikan agar pembelajaran menjadi lebih inovatif agar peserta didik tidak merasa bosan dan motivasinya menurun dalam mengikuti pembelajaran. Untuk mencapai tujuan ini, di awal pelatihan para ustadzah diajarkan tools yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran. Dalam pertemuan awal ini diajarkan bagaimana membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi power point dan pembuatan slide power point yang menarik untuk anak usia sekolah dasar.

Kemampuan mengajar para ustadzah di TPA Alternatif terbilang sudah cukup baik. Namun pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan masih sangat terbatas dan monoton. Hal inilah yang membuat para santri terlihat banyak yang ramai sendiri dan beberapa merasa bosan saat mengikuti pelajaran. Metode sorogan masih menjadi alternatif utama yang digunakan oleh para ustadzah tanpa dibarengi dengan media pembelajaran yang menarik dan relevan, padahal di kelas sudah tersedia layar monitor TV besar yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran. Saat pembelajaran terlihat peserta didik yang terlihat bosan dan ramai sendiri sehingga pembelajaran menjadi tidak kondusif. Dengan pelatihan ini ustadzah akan dibekali dengan kemampuan mendesain media pembelajaran dengan memanfaatkan IPTEK sehingga pembelajaran di TPA menjadi lebih hidup dan berfariatif. Dengan pelatihan ini maka kemampuan pedagogik para ustadzah TPA akan meningkat dan pelayanan pendidikan akan otomatis meningkat. Pelatihan pembelajaran Qur'an berbasis IPTEK ini membantu ustadzah dalam menentukan alternatif media pembelajaran dan merancangnya serta mengaplikasikannya dalam pembelajaran. Dampak lain yang didapatkan dari pelatihan ini adalah TPA akan memiliki daya tarik lebih untuk mengajak peserta didik lebih banyak lagi.

Dalam pelatihan pembelajaran Qur'an berbasis IPTEK ini banyak dibantu oleh mitra. Salah satu peran mitra adalah memfasilitasi tempat pelatihan dan mengalokasikan waktu untuk pelatihan bagi ustadzah maupun santrinya. Selain itu mitra juga membantu dalam pengorganisasian peserta pelatihan dengan baik dan sangat aktif.



Gambar 1. Gambaran Pelaksanaan Kegiatan

Rencana tindak lanjut dari program pengabdian masyarakat pelatihan pembelajaran Qur'an berbasis IPTEK ini adalah dengan cara memberi penugasan kepada para ustadzah untuk membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan IPTEK seperti menggunakan power point, menggunakan video pembelajaran, dan aplikasi komputer lainnya. Untuk mempunyai kemampuan merancang pembelajaran yang baik ustadzah diwajibkan mampu merancang dan mengaplikasikan media pembelajaran yang tela dibuat dalam pembelajaran. Dari praktik pembelajaran yang dilakukan oleh para ustadzah tersebut dapat dinilai apakah pembelajaran yang dilakukan telah berjalan dengan lebih menarik dan tidak monoton seperti sebelumnya.

SIMPULAN

Upaya meningkatkan mutu pelaksanaan pengajaran di TPA merupakan hal yang urgen. Hal ini dikarenakan kemampuan untuk menulis dan membaca Al-Qur'an di kalangan umat Islam semakin tergradasi seiring berkembangnya gadget dan smartphone yang jamak dimiliki oleh anak usia sekolah dasar. Maka penting untuk memanfaatkan teknologi IPTEK dalam pembelajaran di TPA agar minat belajar tidak menurun. Pelatihan pembelajaran Qur'an berbasis IPTEK ini menemukan bahwa minat belajar al-Qur'an di kalangan anak usia dini dikarenakan metode dan media pembelajaran yang monoton dalam pelaksanaannya. Setidaknya ada 3 kelebihan dalam pemanfaatan IPTEK dalam pembelajaran di TPA, Pertama, media pembelajaran lebih menarik, kedua, metode pembelajaran lebih bervariasi, dan Ketiga, memudahkan pengajar dalam pengembangan materi ajar di TPA. Dengan pelatihan ini mampu mitra hendaknya secara rutin dan berkala memberikan pelatihan kepada para pengajar TPA untuk meningkatkan kemampuan pedagogik sebagai pengajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Selain itu diucapkan terimakasih pula kepada pengurus Taman Pendidikan Al-Qur'an Karanglo, Sokowaten, serta pihak-pihak yang membantu terlaksananya PPM dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aruna, Alby, Laila Inayah, Mohamad Firzon Ainur Roziqin, and Abdul Rahman Prasetyo. 2021. "Rancang Desain Media Pembelajaran Berbasis Game Sejarah Perjalanan Jendral Soedirman Dalam Perang Gerilya Kabupaten Pacitan." *Jurnal Basicedu* 5 (5). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1450>.
- Budiman, Haris. 2017. "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Islam* VIII: 75–83.

- Falikhah, Tri Yaumil. 2022. "Penerapan Metode SAL (Student Active Learning) Berbasis IPTEK Dalam Pembelajaran Di TPA Alternatif Karanglo Sokowaten," no. November: 587–93.
- Hidayat, Arif Rachman, Ahdi Imawan Hamdi, Inggried Alivia Damayati, Nadhira Arsyah Diva, and Mir'atun Nur Arifah. 2021. "Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Sebagai Pengembangan Kegiatan Tpa Di Masa Pandemi Covid-19." *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 3 (1): 684–92. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss1.art11>.
- Jamun, Yohannes. Marrayono. 2018. "Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio* 1: 48–52.
- Lestari, Sudarsri. 2018. "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2: 94–100.
- Mulyani, Fitri, and Nur Haliza. 2021. "Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 3 (1): 101–9. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1432>.
- Ningsih, Yuslaili, and Hariyono Rakhmad. 2016. "Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris Bagi Siswa MTS. Raudlatul Ulum Kecamatan Panti Kabupaten Jember Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Video Conversation." *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (1). <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v1i1.130>.
- Nurjayanti, Desi, Adriani Rahma Pudyaningtyas, and Nurul Kusuma Dewi. 2020. "Penerapan Program Taman Pendidikan Alquran (Tpa) Untuk Anak Usia Dini." *Kumara Cendekia* 8 (2): 183. <https://doi.org/10.20961/kc.v8i2.34631>.
- Rosiyanti, Hastri, Viarti Eminita, and Riski Riski. 2020. "Desain Media Pembelajaran Geometri Ruang Berbasis Powtoon." *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 6 (1).